

Apel Gelar Pasukan Operasi Keselamatan Progo 2024 Polresta Yogya

YOGYA (KR) - Jajaran Polresta Yogyakarta Polda DIY, Sabtu (2/3) pagi bertempat di Mapolresta Yogya menggelar Apel Gelar

Pasukan Operasi Keselamatan Progo 2024. Apel dipimpin Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Aditya Surya Dharma SIK



KR-Istimewa

Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Aditya Surya Dharma SIK MH menyematkan pita dimulainya Operasi Keselamatan Progo 2024.

MH, diikuti Dandim 0734 Yogya Kolonel Arh Burhan Fajari Arfan SSos berserta 1 Pleton anggota, PJU Polresta Yogyakarta, Kadis-hub Kota Yogya beserta 1 Pleton anggota, Kasat Pol PP dan 1 Pleton anggota, Kapolsek jajaran Polresta Yogya, Pleton Satlantas Satlantas, Pleton gabungan Sat Reskrim , Sat Intel Samapta, gabungan pe-lajar SD,SMP,SMK, Komu-nitas OJOL, Komunitas Becak Kayuh, dan personel yang ter-sprin Ops Keselamatan Progo 2024.

Apel Gelar Pasukan Operasi Keselamatan Progo 2024 dilaksanakan sebagai persiapan dan konsolidasi bagi personel yang akan melaksanakan tugas,

kegiatan berjalan lancar dan kondusif.

Kasat Lantas Polresta Yogyakarta Kompok Mar-yanto SH MM, menyam-paikan pihaknya berharap kegiatan Operasi Keselamatan dapat menumbuh-kembangkan rasa kesadaran tertib berlalulintas dam kepatuhan masyarakat tertib berlalulintas.

Adapun sasaran kegiatan meliputi tempat-tempat yang dianggap padat lalu-lintas dan rawan kecelakaan lalu lintas.

Operasi akan dilangsungkan selama dua minggu dengan sasaran kendaraan roda dua dan roda empat.

Mengenai sasaran khusus operasi, KOMPOL Mar-yanto SH MM menjelaskan

meliputi knalpot brong, kendaraan bermotor tidak sesuai pabrikan (meng-ubah spektek), penggunaan strobo/sirine, TNKB tidak sesuai spektek, dan pengemudi tidak menggu-nakan helm.

Mengenai lokasi rawan pelanggran lalu lintas, diantaranya Jalan Abubakar Ali, Jalam Malioboto, dan Jalan Pasar Kembang.

"Sedangkan daerah rawan kecelakaan lalu loutas antara lain Jalan Jenderal Sudirman dan Jalan Pa-rangtritis," ujar Kompok Maryanto SH MM.

Ditambahkan, untuk daerah arus lalu lintas padat meliputi Jalan Pasar Kembang dan Jalan Maioloro.

Dalam operasi bertema 'Keselamatan Berlalulintas

Indonesia Maju' jajaran Polresta Yogyakarta menu-runkan 260 personel dari

berbagai fungsi, dengan kekuatan utama Satuan Lalulintas. **(Hrd)-f**



KR-Istimewa

Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Aditya Surya Dharma SIK MH bersama Kasat Lantas Kompok Mar-yanto SH MM.

Pencegahan Lakalantas Diutamakan

KARANGANYAR (KR) - Polres Karanganyar lebih mengedepankan tindakan preventif dan preemtif dalam operasi keselamatan lalu lintas Candi 2024 yang akan dilaksanakan mulai tanggal 3-17 Maret 2024 mendatang. Penegasan tersebut disampaikan Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold Hendra Kumontoy kepada wartawan usai Apel Gelar Pasukan Operasi Keselamatan La-lu Lintas Candi 2024 dan Pencanangan Keselamatan Jalan, Sabtu (2/3).

Kapolres menjelaskan, Operasi Keselamatan Lalu Lintas ini lebih mengedepankan edukasi agar masyarakat lebih patuh dan taat berlalu lintas. Menurut Kapolres, tindakan dan penegakan hukum akan dilakukan jika masyarakat pengguna jalan berpotensi terjadinya kecelakaan fatal. "Kitablebih fokus kepada tindakan preventif dan preemtif. Kita berharap masyarakat lebih sadar dan taat kepada aturan berlalu lintas," jelasnya.

Kapolres mengatakan, daerah titik rawan terjadinya kecelakaan lalu lintas, akan menjadi perhatian utama. "Lokasi rawan terjadinya kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh pelajar serta penggunaan knalpot brong tetap menjadi perhatian,"terangnya. Ditambahkannya, kecelakaan yang selama ini terjadi di wilayah hukum Polres Karanganyar lebih disebabkan karena faktor human eror. Artinya ada kelalaian pengguna jalan saat berkendara.

"Kecelakaan lalu lintas yang terjadi karena faktor human eror. Karena kondisi jalan di Karanganyar juga cukup baik. Jika ada jalan rusak atau minim penerangan, kita langsung berkoordinasi dengan Pemkab Karanganyar," kata dia. Sementara itu, Penjabat (Pj) Bupati Karanganyar Timotius Suryadi menuturkan, Pemkab melalui dinas terkait telah melakukan pemetaan terhadap wilayah rawan bencana alam dan kecelakaan lalu lintas. Timotius menerangkan, Pemkab mendukung sepenuhnya operasi keselamatan berlalulintas lintas yang dilakukan oleh Polres Karanganyar. "Kita selalu bersinergi. Kami mendukung sepenuhnya operasi keselamatan berlalulintas yang dilakukan oleh Polres Karanganyar. Apa yang dilakukan boleh Polres selama ini sudah baik. Angka kecelakaan juga mengalami penurunan,"ujarnya. **(Lim)-f**

Salatiga Gelar Fun Run 2024

SALATIGA (KR) - Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) dan Pemkot Salatiga menggelar PHRI Salatiga Fun Run 2024, Minggu (3/3). Tidak kurang 1.000 peserta meramaikan acara ini diberangkatkan Pj Walikota Salatiga, Yasip Khasani di Taman Wisata Sejarah (TWSS) Salatiga. Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Yasip Khasani mengatakan event lari ini bisa dilaksanakan secara rutin, bahkan bila memungkinkan dapat dimasukkan dalam kalender event Kota Salatiga. "Target jumlah peserta 1.000 orang dan tercapai dengan sukses dan bisa meningkatkan daya tarik wisata di Salatiga, " kata Yasip Khasani saat melepas Salatiga Fun Run 2024. Rute lari menempuh jarak 7,7 kilometer dan peserta dimanjakan dengan pemandangan alam yang indah dan udara yang segar.

"Kami memberdayakan jalur-jalur yang selama ini jarang diketahui oleh peserta dari luar Kota Salatiga. Karena jalur di Salatiga ini merupakan jalur alam yang bagus, yang sejuk dan udaranya sangat didambakan oleh para pelari," kata Ketua PHRI Salatiga, Arso Adji Sardjiarto Ketua DPRD Salatiga, Dance Ishak Palit mengatakan Salatiga Fun Run 20-24 merupakan salah satu upaya untuk memperkenalkan wisata di Salatiga. Menurutnya, Fun Run ini bukan hanya sekedar event lari, tetapi juga event pariwisata. Diharapkan, Salatiga sebagai Kota Atletik dunia ini bisa disiarkan kemana-mana dan juga sebagai pengungkit wisatawan dari luar bisa datang ke Salatiga. **(Sus)-f**

BOYOLALI (KR) - Boyolali (KR) - Nyadran merupakan salah satu tradisi tahunan yang masih dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat Boyolali khususnya dan Jawa umumnya.

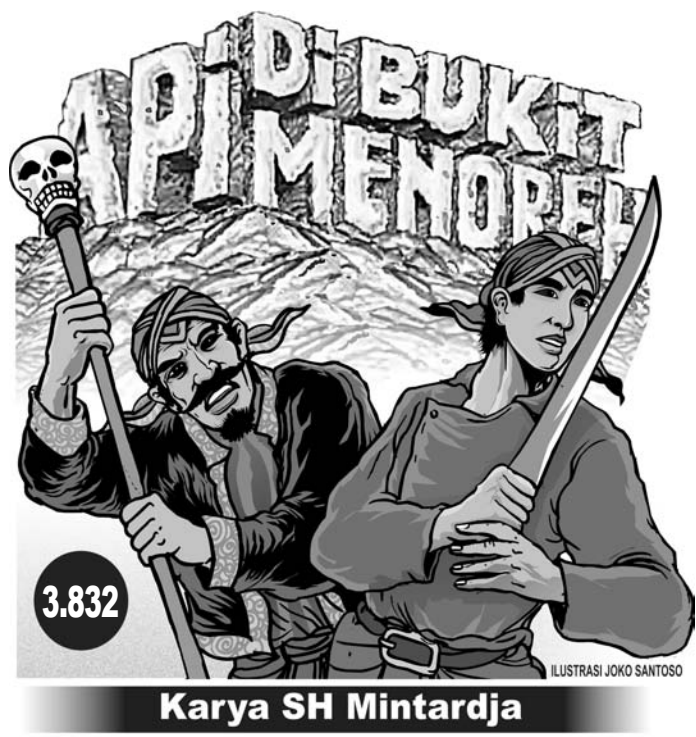
Perayaan ini menjadi momen untuk memperkuat silaturahmi antar keluarga dan hubungan kekerabatan antarwarga.

Ritual nyadran atau sadranan digelar rutin dua kali setahun, yaitu pada bulan Ruwah dan Sapar penanggalan Jawa.

Nyadran adalah suatu rangkaian budaya yang berupa membersihkan makam leluhur, nyekar (tabur bunga), dan puncaknya berupa kenduri keselamatan / berdoa di makam leluhur. Dalam spirit yang sama, masyarakat Tionghoa juga akan melakukan ritual yang sama dengan Nyadran, yang dikenal sebagai 'Qing

Ming'/Ceng Beng' dalam dialek Hokkian, atau sering disebut Cengbengan, yang puncaknya pada awal April berdasarkan kalender Masehi.

MaxOne Hotel Loji Kridanggo, Boyolali, terus menggali dan berperan serta mempertahankan serta mengembangkan kearifan lokal (local wisdom) baik adat, seni dan budaya, terutama lewat Tradisi Nyadran ini. "Tahun lalu kami berhasil menggelar festival tumpeng yang kedua yang diikuti oleh perwakilan PKK sekabupaten Boyolali, kami juga mensponsori upacara adat kirab tadisi Nyadran atau Sadranan bertempat



Karya SH Mintardja

JUGA tertawa pula. Katanya, “Kau masih belum mengaku. Tetapi aku berani taruhan hitamnya kuku. Kau pasti akan membicarakan masalahmu sendiri dengan Utara. Masalah anak muda.”

Agung Sedayu akan menjawab, tetapi Juga mendahului, “Jangan membantah. Aku hanya sekedar menyatakan selamat. Aku ikut gembira bahwa akhirnya seorang demi seorang anak- anak muda Jati Anom akan menginjak dunia yang baru. Kau kira cerita tentang gadis Sangkal Putung itu tidak aku dengar?”

Agung Sedayu menggigit bibirnya. Tetapi ia kemudian tidak mendapat kesempatan menjawab, karena Juga kemudian berkata, “Ah, silahkan. Aku tidak akan mendahului persoalan kalian.”

Agung Sedayu menarik nafas dalam-dalam. Tetapi ia tidak sempat menjawab karena Juga segera melangkah pergi sambil melambaikan tangannya.

Sejenak Agung Sedayu masih berdiri termangu-mangu. Namun kemudian ia

meloncat ke punggung kudanya dan meneruskan perjalanannya, menuju ke rumahnya yang kini telah diperguakan sebagai tempat pimpinan pasukan Pajang yang bertugas di daerah Selatan.

Agung Sedayu tidak menghiraukan lagi apabila beberapa orang prajurit yang tidak dikenalnya memandangnya dengan heran. Meskipun tidak terlampau cepat, namun kudanya berlari juga di sepanjang jalan padukuhan menuju ke rumahnya.

Tetapi agaknya ada juga prajurit Pajang yang bersifat aneh. Prajurit-prajurit muda yang belum sempat menunjukkan kelebihannya di medan perang yang sesungguhnya. Kadang-kadang mereka tiba-tiba saja ingin berbuat sesuatu untuk membuktikan bahwa ia adalah seorang laki-laki yang mempunyai kelebihan dari orang lain.

Seorang prajurit muda yang mempunyai sifat yang demikian, ternyata tidak senang melihat Agung Sedayu berkuda di jalan padukuhan tanpa berpaling memandangnya.

Karena itu, maka tiba-tiba saja ia berte-riak, “He, anak muda. Berhentilah sebentar.”

Agung Sedayu berpaling. Ketika ia sadar, bahwa prajurit itu berbicara kepadanya, maka ia pun segera menarik kekang kudanya.

“Ke mari!”bentak prajurit itu.

Agung Sedayu menjadi termangu-mangu sejenak. Dipandanginya prajurit muda yang berdiri bertolak pinggang di antara dua orang kawannya yang masih muda-muda juga.

“Kemari, cepat!” Agung Sedayu mengerutkan keningnya. Tetapi ia masih tetap tidak beranjak dari tempatnya. “Kemari! Apakah kau tidak mendengar?”

Agung Sedayu menarik nafas untuk menahan gejolak perasaannya. Tiba-tiba saja terbayang di rongga matanya, wajah Si-danti yang sudah tidak ada lagi. Sifat-sifat sombong dan angkuh kini dilihatnya juga pada wajah prajurit muda.

-(Bersambung)-f

jam 16.00 WIB, Prosesi Tradisi Nyadran dimulai. Kirap tenong yang berisi tumpeng lengkap dengan lauk pauk dan ayam ingkung serta minuman dan makanan ringan tradisional muncul untuk mengawali proses.

Arak-arakan dimulai dari Halaman Hotel masuk ke Pintu Utama dan selanjutnya menuju ke Ruang Sky Lounge yang menghadap ke pemandangan nan indah sisi barat ter-

bentang pemandangan Gunung Merapi dan Merbabu yang terletak di Lantai 8, menuju ke tempat upacara adat dilangsungkan.

Dalam upacara adat itu, modin' pendoa/Pemangku Adat menyampaikan Ujub atau maksud dari serangkaian upacara adat Nyadran oleh. Kemudian Pemangku Adat memimpin kegiatan doa bersama yang ditujukan kepada roh leluhur yang sudah meninggal. **(Ati)-f**



KR-Istimewa

Acara ruwahan di Hotel Loji Kridanggo.

Peringati HPKN, YRO Gelar Konser di Jakarta

JAKARTA (KR) - Konser Yogyakarta Royal Orchestra (YRO) dalam rangka menggaungkan peringatan Hari Penegakan Kedaulatan Negara (HPKN) berlangsung meriah dan megah di Aula Simfonia Jakarta. Konser yang digelar selama dua hari pada Jumat hingga Sabtu (1-2 Maret 2024). Sri Sultan Hamengku Buwono X selaku Gubernur DIY menyaksikan langsung penampilan YRO sekaligus memberikan opening remarks pada hari pertama konser YRO tersebut digelar.

Kemegahan dan kemeriahan bertambah dengan keberadaan Aula Simfonia Jakarta serta kehadiran para tamu undangan dari Kementerian, Kedutaan Besar negara sahabat dan korps diplomatik, pejabat pemerintah pusat dan Pemda DIY, serta perwakilan masyarakat DIY di Jakarta hingga mitra dari Keraton Yogyakarta. Ada-pun untuk konser hari kedua pada Sabtu, (02/03)

masih di tempat yang sama bisa dihadiri masyarakat umum dengan pembelian tiket.

Orkestra Kagungan Dalem Keraton Yogyakarta di bawah naungan Kawedanan Kridhamardawa tersebut menghadirkan 10 repertoar lagu perjuangan nasional dan lagu daerah. Konser tersebut menjadi konser kedua YRO dan konser perdana di ibukota yang terbuka untuk umum. Konser ini bertujuan untuk merayakan dan menggaungkan Hari Penegakan Kedaulatan Negara (HPKN) lebih luas di Tanah Air paska dite-tapkannya peristiwa Serangan Umum 1 Maret sebagai hari besar nasional melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia (Keppres) Nomor 2 Tahun 2022.

Dalam sambutan pembukaan, Sri Sultan Hamengkubuwana X berharap musik bisa menjadi inspirasi dan refleksi dalam membangun Indonesia ke depannya. "Hari ini turut

pula dimaknai sebagai refleksi rakyat, dalam gelora Bagimu Negeri, Jiwa Raga Kami. Semoga pada malam ini kita bisa memaknai setiap alunan nada sebagai penggugah persatuan, sebagai inspirasi untuk membangun dan memajukan Indonesia," kata Sri Sultan Hamengkubuwana X, Jumat (1/3) malam.

Konser berdurasi total 1,5 jam tersebut menghadirkan pengalaman menyelami perjuangan para pahlawan dalam menegakkan kedaulatan RI melalui musik sekaligus mengajak penonton merasakan nuansa Jawa, khususnya DIY di Jakarta. Konser yang memanjakan penonton ini dibuka dengan lagu "Himne Serangan Umum 1 Maret 1949" dan ditutup dengan "Sepasang Mata Bolo."

Salah satu yang menyita perhatian adalah ketika lagu Indonesia Pusaka dimainkan. YRO menampilkan Raden Dwityatama Darmasakti sebagai solo

cello dalam lagu tersebut. Suasana hening, penonton terlihat khidmat menikmati gesekan cello dan jerit suara yang dihasilkan. Indonesia Pusaka pun hadir dalam format yang benar-benar berbeda dan lebih kaya makna dalam konser ini.

Selain konser, peringatan HPKN juga menampilkan pameran karya Jayapatra. Pameran ini dibuka untuk umum pada hari kedua konser. "Untuk

pameran akan kami buka selama 2 hari. Jadi pada hari pertama untuk tamu undangan, dan untuk hari kedua kami buka untuk umum. Bukan hanya untuk pemegang tiket konser, di hari kedua semua yang ingin menyaksikan Pameran Jayapatra bisa hadir di Aula Simfonia Jakarta," ungkap Gus-ti Kanjeng Ratu Bendara, Anak Sri Sultan selaku penanggung jawab pameran. **(Ati)-f**



KR-Istimewa

Suasana konser YRO di Aula Simfonie Jakarta.